

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pengambilan data penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan kesejahteraan psikologis pada lansia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan wawancara terpimpin pada lansia di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan. Sampel yang ikut serta dalam penelitian sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan berjumlah 52 orang. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 12 Maret – 19 Maret 2016.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

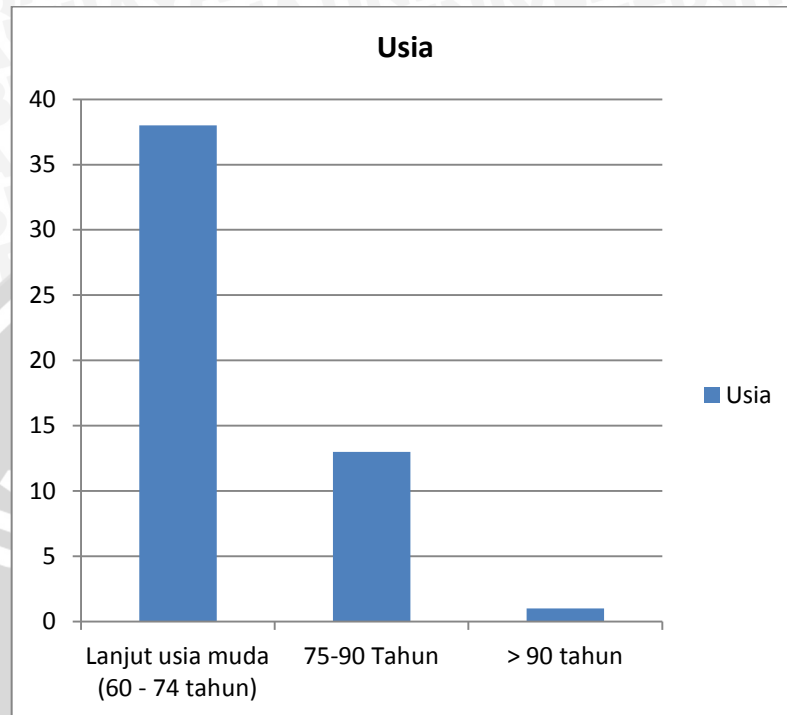
Penelitian ini dilakukan di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan. UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan terdiri dari 11 wisma yaitu: Teratai, Mawar, Melati, Cendana, Kenanga, Seruni, Anggrek, Kemuning, Dahlia, Flamboyan yang di tempati antara 6 – 8 orang untuk masing masing bangsal.

5.2 Analisis Data Univariat

5.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, agama, lama tinggal di panti, asal daerah.

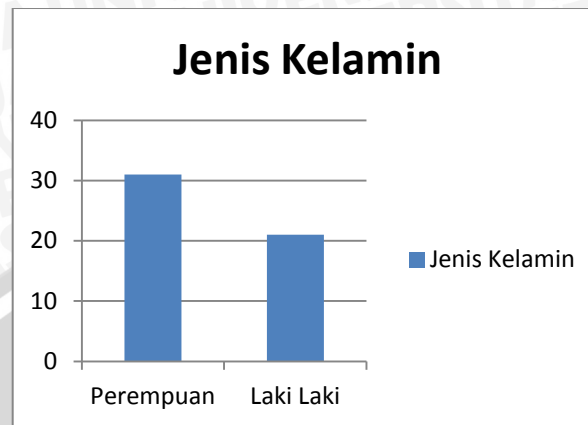
5.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan

Berdasarkan gambar 5.1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan responden berusia 60-74 tahun sebanyak 38 orang (73,07%), sedangkan yang berusia 75-90 tahun sebanyak 13 orang (25%), dan responden yang berusia >90 tahun sebanyak 1 orang (1,93%).

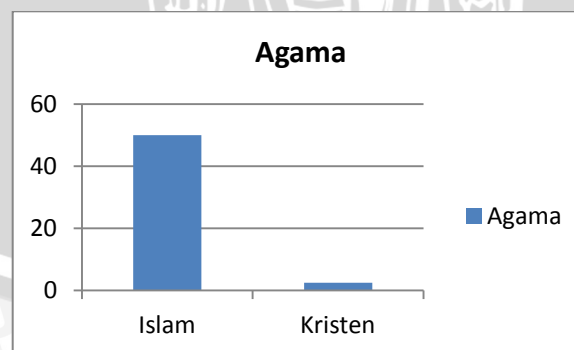
5.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan

Berdasarkan gambar 5.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 52 responden yang ikut serta dalam penelitian, 31 orang (59,62%) diantaranya berjenis kelamin perempuan, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (40,38%).

5.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama



Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Agama di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan

Berdasarkan gambar 5.3 di atas dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi agama responden adalah islam yaitu sebanyak 50 orang (96,15%), dan agama Kristen 2 orang (3,85%).

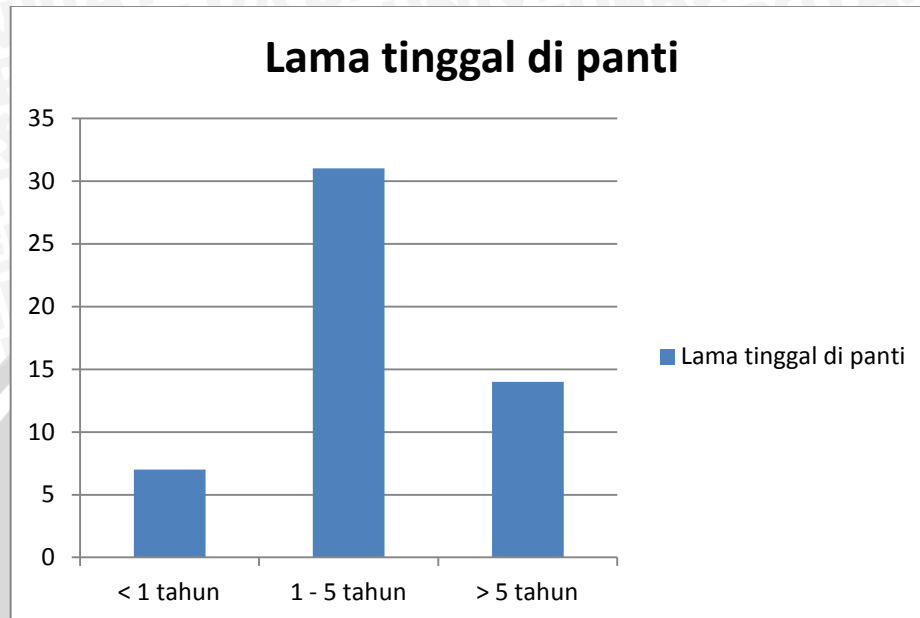
5.2.1.4 Karakteristik Responden asal daerah responden



Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan asal daerah di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi daerah asal responden adalah Jawa Timur yaitu sebanyak 51 responden (98,08%), dan responden dari luar Jawa Timur yaitu sebanyak 1 responden (1,92%).

5.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama tinggal di Panti



Gambar 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan lama tinggal di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan

Berdasarkan gambar 5.5 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 52 responden, 13,46% diantaranya telah tinggal di panti dalam kurun waktu < 1 tahun, yaitu sebanyak 7 responden, sedangkan 59,62% telah tinggal di panti dalam kurun waktu 1 tahun – 5 tahun yaitu sebanyak 31 responden, dan 26,92% lainnya telah tinggal di panti selama > 5 tahun yaitu sebanyak 14 responden.

5.2.2 Analisis Data Interaksi Sosial

5.2.2.1 Analisis Data Interaksi Sosial Secara Keseluruhan

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Interaksi Sosial secara Keseluruhan pada Lansia di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandoan – Pasuruan

Interaksi Sosial	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	27	51,93
Cukup	21	40,38
Kurang	4	7,69
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, diketahui bahwa responden yang memiliki interaksi sosial yang baik, yaitu sebanyak 27 orang (51,93%), sedangkan responden yang memiliki interaksi sosial yang kurang sebanyak 4 orang (7,69%).

5.2.3 Analisis Data Kesejahteraan Psikologis

Tabel 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Kesejahteraan Psikologis pada Lansia di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandoan – Pasuruan

Kesejahteraan Psikologis	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	31	59,62
Cukup	17	32,69
Tidak Baik	4	7,69
Total	51	100

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, diperoleh data dari 52 responden yang turut serta dalam penelitian, sebanyak 31 responden (59.62%) termasuk dalam

kategori mempunyai kesejahteraan psikologis yang baik, dan 4 responden (7,69%) memiliki kesejahteraan psikologis dalam kategori tidak baik.

5.3 Analisis Bivariat

5.3.1 Analisis Hubungan Interaksi Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis

Tabel 5.3 Hubungan Interaksi Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Lansia di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan

Interaksi Sosial	Kesejahteraan psikologis						Total		p-value	r
	Kurang		Cukup		Baik					
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Kurang	4	7,7	0	0	0	0	4	7,7	0,000	0,933
Cukup	0	0	15	28,8	6	11,5	21	40,4		
Baik	0	0	2	3,9	25	48,1	27	51,9		
Total	4	7,7	17	32,7	31	59,6	52	100		

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki interaksi sosial yang baik dengan kesejahteraan psikologis dalam kategori baik, yaitu sebanyak 25 responden (48,1%), dan 6 responden (11,5%) dalam kategori kesejahteraan psikologis yang cukup. Responden yang memiliki interaksi sosial dalam kategori cukup, cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang cukup, yaitu sejumlah 15 responden (28,8%) dan 2 responden (3,9%) dalam kategori baik. Sedangkan dari 4 responden yang memiliki interaksi sosial yang kurang sebanyak 4 responden (7,7%) memiliki kesejahteraan psikologis yang kurang.

Dilihat dari distribusi frekuensi, didapatkan suatu kecenderungan bahwa semakin baik interaksi sosial, maka semakin baik tingkat kesejahteraan psikologisnya. Untuk menguji signifikansi hubungan yang ditunjukkan dalam tabel 5.3, dilakukan uji statistik nonparametrik menggunakan uji korelasi

Spearman Rank. Dari hasil pengujian korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan nilai signifikansi (p) adalah 0,000. Karena $p < 0,05$ maka dapat didimpulkan bahwa ada hubungan antara interaksi sosial dengan kesejahteraan psikologis pada lansia di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan

Dari uji *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,933. Nilai tersebut menunjukkan tingkat hubungan kuat antara interaksi sosial dengan kesejahteraan psikologis. Karena nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai positif maka dapat diartikan bahwa semakin baik interaksi sosial maka kesejahteraan psikologis yang dimiliki lansia semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara interaksi sosial dengan kesejahteraan psikologis pada lansia di UPT Pelayanan sosial lanjut usia Pandaan – Pasuruan.

